

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh yang signifikan penggunaan modal pembelajaran Kooperatif tipe *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol.**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 2 Sumbergempol. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu, yang diadakan di SMPN 2 Sumbergempol dan sekaligus dijadikan populasi penelitian. Dari populasi tersebut peneliti mengambil dua kelas sebagai sampel, yakni kelas 7G sebagai kelas kontrol dan 7I sebagai kelas eksperimen.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengambil data awal, yakni nilai UAS mata pelajaran IPS kelas VII semester gasal. Berdasarkan analisis data awal, diperoleh data yang menunjukkan bahwa kelas yang diambil sebagai sampel dalam penelitian mempunyai varian yang homogeny. Hal ini berarti sampel berasal dari kondisi atau keadaan yang sama, yaitu pengetahuan yang sama. Selain itu, juga mempunyai rata-rata yang hampir sama. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan baik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau ceramah. Dwi

Astuti Nurhayati yang berpendapat peningkatan kemampuan menciptakan kegiatan dan menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan itu menunjukkan melakukan berbagai kegiatan kreatif sebagai teknik pengajaran dapat membuat siswa lebih senang belajar.<sup>1</sup>

Dwi Astutu Wahyuni Nurhayati berpendapat bahwa media atau model pembelajaran menunjukkan frekuensi melakukan berbagai kegiatan dapat membuat siswa lebih menyenangkan untuk belajar terutama mengurangi beban mereka untuk bergabung dengan kegiatan.<sup>2</sup>

Setelah kedua kelompok sampel yaitu kelas 7I sebagai kelas eksperimen dan 7G sebagai kelas kontrol diberi perlakuan, keduanya diberi tes hasil belajar sesuai materi yang diajarkan dengan jumlah bobot soal yang sama. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data tes hasil belajar yang kemudian dianalisis dengan tahap akhir diambil kesimpulan.

Pemberian perlakuan kelas eksperimen dan kontrol berfokus pada kaidah bahasa yang baik. Seperti yang dijelaskan oleh Dwi Astuti Wahyuni Nurhayati yang berpendapat bahwa pembelajaran

---

<sup>1</sup> Dwi Astuti wahyuni Nurhayati, "Effectiveness of summarizing in teaching reading comprehension for EFL students." jurnal IJOLTL 3 No 1 2018 Hal. 39

<sup>2</sup> Dwi Astuti Wahyuni Nurhayati, "Investigating morphologi process of payandra on Javanese metaphor." Journal of English Language Teaching and Linguistics (JELTL) Vol.1 2016 Hal. 248

yang berfokus struktur bahasa Indonesia memungkinkan peserta didik lebih mudah dalam memahami sebuah materi.<sup>3</sup>

Dwi Astuti Wahyu Nurhayati berpendapat bahwa dengan variasi berbagai model pembelajaran membuat siswa menjadi senang dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian mengenai adanya pengaruh hasil belajar menggunakan model *mind mapping* hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang dihitung menggunakan *uji-t* dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $6,715 > 1,671$   $H_a$  diterima. Karena  $H_a$  diterima berarti ada perbedaan model pembelajaran *mind mapping* dengan metode konvensional atau ceramah. Karena kelas yang diberi perlakuan model *mind mapping* 89,36 dan kelas kontrol dengan perlakuan konvensional memiliki rata-rata 72 maka model *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas 7I. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *mind mapping* terhadap Hasil Belajar materi IPS kelas VII SMPN 2 Sumbergempol. Dan dapat diketahui juga penerapan model pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPS kelas 7 SMPN 2 Sumbergempol.

---

<sup>3</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, “Learner’s Perception on Indonesian Morphology-syntactic interference done By English Lecturers-a Case Study in Higher Education”. International Journal of Social Sciences Vol. 3 2017, hal. 1751

<sup>4</sup> Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, “Investigating Morphological Process of Payandra on Javanese Metaphor”, (Journal of English Language Teaching and Linguistics (JELTL), 2016), Vol. 1 hal. 248

## **B. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar**

Besarnya pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas VII SMPN 2 Sumbergempol adalah dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji *t-test* digunakan rumus *cohen's* yaitu 8,71 di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's* 97,1% tergolong tinggi. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* menjadikan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan meningkat.

Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Dalam hal ini presentasi menunjukkan bahwa model pembelajaran ini sudah memasuki kriteria dan mempunyai pengaruh besar dalam proses pembelajaran IPS. Model pembelajaran ini terbukti didalam kelas dapat meningkatkan semangat siswa dan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII, hal ini dapat ditunjukkan dengan rata-rata belajar siswa kelas eksperimen adalah 89,36 sedangkan kelas kontrol 72.

Tingginya nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol dapat disebabkan oleh perbedaan model pembelajaran. Kelas eksperimen menggunakan Model Pembelajaran *mind mapping* menjadi lebih aktif dan giat belajar. Tony Buzan mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* merupakan cara termudah

untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar otak. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.<sup>5</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model *mind mapping* lebih baik. Karena interpretasi 97,1% terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Dengan adanya model pembelajaran *mind mapping* siswa dituntut untuk aktif, berani dan giat belajar merangkum materi yang sudah mereka dapat dan di ungkapkan melalui rangkuman bergambar. Hasil ini dapat menumbuh kreativitas siswa dan keberanian siswa untuk mengerjakan soal IPS sehingga dapat mencapai target penguasaan materi dengan cepat. Jadi model pembelajaran *mind mapping* ini besar pengaruhnya terhadap pemahaman konsep siswa dan hasil belajar, khususnya dalam bidang studi IPS.

Setelah diketahui ada pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa materi IPS kelas VII SMPN 2 Sumbergepol. Selanjutnya dihitung seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dalam bentuk presentase. Presentase ini diperoleh dari perbandingan antara selisih kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata-rata kelompok kontrol, yang dijadikan acuan dalam penelitian. Sehingga dari nilai tersebut dapat diketahui

---

<sup>5</sup> Tony Buzan, Buku *Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama), 2006) hal. 15

besarnya pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar iswa materi IPS kelas VII SMPN 2 Sumbergempol adalah **97,1%**.